

Media Online	Radarsolo.jawapos.com
Tanggal	10 April 2023
Wilayah	Kota Surakarta



BOS Ditransfer ke Sekolah, Alokasi Lebih Fleksibel

<https://radarsolo.jawapos.com/pendidikan/10/04/2023/bos-ditransfer-ke-sekolah-alokasi-lebih-fleksibel/>

RADARSOLO.COM – Program dana bantuan operasional sekolah (BOS) diharapkan dapat digunakan secara maksimal dan sesuai dengan skala prioritas sekolah. Salah satunya dengan mempermudah mekanisme dalam penggunaan dana bantuan ini agar lebih optimal.

Transformasi dana BOS dilakukan melalui empat mekanisme. Yaitu, penyaluran dana BOS langsung ke rekening sekolah. Kemudian lebih fleksibel penggunaannya untuk sekolah, meningkatnya nilai satuan dan pelaporan lebih transparan dan akuntabel.

Sekretaris Dinas Pendidikan (disdik) Kota Surakarta Abdul Haris Alamsah mengatakan, realisasi dana BOS semester ganjil lalu berjalan lancar dan sesuai aturan yang berlaku. Dana BOS dapat digunakan untuk pemenuhan kebutuhan penunjang kegiatan pembelajaran di sekolah.

"Kami sarankan memaksimalkan penggunaan dana BOS sesuai dengan juknis, untuk kegiatan pembelajaran 100 persen. Dengan dana BOS, kami harap dapat menambah indeks kebutuhan pembiayaan sekolah dengan pengolahan dan BOS yang lebih fleksibel," ujarnya, Minggu (9/4/2023).

Adapun poin terkait penggunaan dana BOS yang lebih fleksibel, artinya dapat menyesuaikan dengan kebutuhan sekolah. Misalnya untuk meningkatkan kesejahteraan guru, pemenuhan kebutuhan operasional sekolah, hingga pembelian alat penunjang kebersihan.

"Bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan fasilitas di sekolah. Setiap dana BOS yang turun akan diikuti dengan juknisnya, sehingga sekolah bisa membelanjakan dana BOS sesuai dengan ketentuan yang berlaku," imbuhnya.

Terkait penggunaan dana BOS, disdik mengungkapkan tetap melakukan pengawasan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Setelah mendapatkan review dari disdik, sekolah diperbolehkan untuk melanjutkan penggunaan dan BOS.

Perubahan mekanisme penyaluran dana BOS yang ditujukan langsung ke rekening sekolah bertujuan agar tidak ada keterlambatan dalam pencairan. Penyaluran dilakukan hanya jika sekolah penerima telah memenuhi persyaratan. Salah satunya telah menyampaikan laporan pengelolaan dana BOS pada tahun sebelumnya.

"Misal dalam tahun ini sekolah hanya menggunakan dan melaporkan penggunaan dana BOS 85 persen, maka pencairan selanjutnya juga hanya mendapatkan 85 persen. Maka kami dorong untuk memaksimalkan penyerapan dana BOS," jelasnya.

Senada, Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Surakarta Hidayat Maskur mengatakan, sekolah madrasah juga terus didorong untuk menggunakan dana BOS secara maksimal. Disarankan untuk memenuhi semua kebutuhan pembelajaran siswa.

"Fleksibilitas dana BOS dapat dialokasikan untuk melengkapi keperluan sekolah yang berkaitan dengan protokol kesehatan, seperti masker, sabun cuci tangan, dan berbagai kelengkapan penunjang lainnya," tuturnya.

Sementara itu, Kepala PAUD Terpadu Islam Diponegoro Surakarta Fatimah menuturkan, pencairan dana BOS dilakukan secara bertahap. Dana BOS langsung diberikan melalui rekening sekolah, namun untuk pengelolannya tetap dalam pengawasan disdik.

"Total ada sekitar, Rp 30 juta yang sudah masuk ke rekening kami pada tahap dua ini. Tapi memang belum dibelanjakan, karena baru mengajukan RAK dulu ke dinas pendidikan, baru bisa digunakan," ujarnya.

(ian/bun/dam)